MEMBANGUN **KEHIDUPAN EKONOMI** YANG **BERMARTABAT**

Bahan Pertemuan APP 2020

Remaja Paroki

ALUR PROSES PERTEMUAN

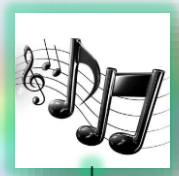

Lagu Pembuka

Doa Pembuka

Pengantar

Bacaan dan
Pendalaman
Kitab Suci

Peneguhan

Aktivitas Kegiatan

Perutusan Misioner

Doa Permohonan
Bapa Kami
Doa Penutup

Lagu
Penutup

- **Lagu Pembuka dan Penutup:**

Lagu pembuka dan penutup bersifat usulan saja, pendamping dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta. Dibutuhkan improvisasi dari pendamping.

- **Bacaan Kitab Suci:**

Teknis dalam membaca kitab suci juga dapat disesuaikan dengan kondisi peserta, seperti membaca bersama-sama atau membaca bergantian.

- **Mendalami Kitab Suci:**

Pendalaman Kitab Suci berupa pertanyaan dan dapat didiskusikan bersama dengan peserta.

- **Peneguhan**

  Fasilitator menyampaikan intisari peneguhan dengan kata-kata sendiri, sehingga tidak terkesan 'membaca'.

- **Aktivitas Kegiatan dan Perutusan Misioner**

  Berbeda-beda untuk setiap pertemuan

Pertemuan I

"Aku Menghormati Bumi Tempat Tinggalku"

- **Tujuan Pertemuan 1:**

Peserta menyadari karunia Allah memberikan bumi sebagai tempat tinggal dan dapat memanfaatkan keberadaan bumi untuk hidup manusia.

- **Inti Pertemuan 1:**

Peserta remaja diharapkan mensyukuri dan menghargai keberadaan bumi sebagai tempat tinggal bersama.

Peneguhan

- Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia memerlukan bahan makanan yang diperolehnya dari alam, salah satunya tanah untuk bercocok tanam sayur dan buah. Hasil panen tersebut juga bernilai ekonomis bagi yang menanamnya.
- Kebaikan Allah juga tampak dari pesona keindahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata sehingga memberikan nilai ekonomi bagi manusia.
- Remaja menyadari bahwa bumi milik bersama, sehingga manusia perlu memanfaatkannya secara bermartabat.

Aktivitas Kegiatan

a) Remaja dibagi menjadi kelompok kecil, sekitar 4 sampai 5 orang tiap kelompoknya.

b) Masing-masing diberikan 1 lembar kertas kecil untuk menuliskan 2 aksi nyata sebagai sikap memanfaatkan alam dengan prinsip keadilan bagi sesama menggunakan sumber daya yang telah disediakan bagi kita.

   Contoh :
   mengambil makanan secukupnya dan makan sampai habis.
   Kertas tersebut diberikan secara acak kepada teman lain.

c) Aksi yang tertulis akan dilakukan selama 1 minggu sebagai **Perutusan Misioner**.

Pertemuan II

"Yang Kulakukan untuk Bumi Tempat Tinggalku"

Tujuan

Peserta menyadari bahwa bumi menjadi tempat aktualisasi diri sebagai rekan kerja Allah untuk tumbuh bersama dan saling menjaga secara adil dan bermartabat.

Peneguhan

- Manusia pertama: dicukupi oleh Tuhan, tidak perlu bersusah payah mengolah Taman Eden, sudah disediakan semuanya.
- Manusia ‘lupa diri” – mengecewakan Allah dengan memanfaatkan secara berlebihan, tidak merawat tanah dengan baik.
- Manusia harus **menghormati kehadiran Bumi** : mengenal apa yang **‘boleh’ dan ‘tidak boleh’ dilakukan terhadap Bumi**
- Manusia **menyadari keseimbangan** antara kebutuhan manusia dan menjaga kelestarian alam.

Aktivitas Kegiatan

Fasilitator mengajak remaja melakukan sharing tentang aksi yang telah mereka lakukan selama satu minggu sebelumnya.

Perutusan Misioner

Fasilitator memberikan tugas perutusan kepada remaja untuk mencermati keadaan di lingkungan tempat dia tinggal, atau di sekitar gereja.

Pertemuan III

"Niatku bersikap Adil untuk Bumi Tempat Tinggalku"

Tujuan

Peserta memahami arti keserakahan dan eksplotasi tanah yang merugikan; serta membangun niat untuk berbuat adil terhadap Bumi dengan cara-cara ekonomi yang bermartabat.

Peneguhan

- Sikap ini seringkali tidak membuat hati bahagia namun semakin membangkitkan sikap kompetisi terhadap kepemilikan orang lain dan rasa tidak pernah puas terhadap apa yang dimiliki.
- Manusia **mengejar keuntungan ekonomi** dengan mengabaikan ketersediaan sumber daya.
- Hindari sikap mementingkan diri sendiri. Karena sikap itu dapat merusak jiwa kita karena mengikis iman dan kebaikan kita diganti dengan sikap invidualisme dan tidak mempedulikan orang lain.

Aktivitas Kegiatan

Fasilitator mengajak remaja bermain “Aku dan Kelipatanku”.

Makna yang bisa diambil: remaja memiliki peran untuk menjaga kelestarian alam dengan caranya masing-masing, namun tidak boleh mementingkan diri sendiri. Sikap baik dan ramah terhadap lingkungan akan berdampak positif bagi lebih banyak orang. Sebaliknya sikap negatif yang dilakukan sekecil apapun, seperti membuang sampah di sungai, maka akibat buruk yang ditimbulkan bagi bumi tempat tinggal kita akan berkali-kali lipat juga.

Perutusan Misioner

Fasilitator memberikan tugas perutusan kepada remaja untuk membuat pupuk kompos sederhana, dengan memanfaatkan limbah rumah tangga, seperti sampah sisa sayuran atau kulit buah.

Pertemuan IV
"Bersama untuk Bumi Tempat Tinggalku"

- ***Tujuan Pertemuan 4:***

Peserta membangun aksi bersama yang menunjukkan kepedulian terhadap bumi.

- ***Inti Pertemuan 4:***

Pertemuan kali ini ingin menegaskan bahwa sebagai remaja, kita juga memiliki peran dalam merawat bumi sebagai warisan Allah milik bersama dan bukan untuk kepentingan pihak tertentu saja.

Peneguhan

- Yesus mengajak kita untuk setia: berbuat kebaikan kepada bumi ciptaan-Nya mulai dari hal-hal yang sederhana dalam aktivitas sehari-hari. Misalnya memanfaatkan kembali barang bekas, bisa juga dengan memilah sampah, atau membeli barang yang sesuai kebutuhan dan bukan hanya memenuhi keinginan kita saja.
- Harapannya aksi yang dilakukan remaja dapat dijadikan kebiasaan dan gaya hidup mereka.

Aktivitas Kegiatan

Remaja diminta membuat refleksi selama mengikuti pertemuan APP, yang berisi pengalaman iman yang mereka rasakan secara pribadi.

Refleksi tersebut ditulis tangan pada selembar kertas kemudian dikumpulkan kepada pendamping.

Kesimpulan:

- *Pertemuan 1:* secara garis besar mengajak remaja untuk menyadari bahwa Allah memberikan bumi dan manfaatnya bagi manusia.
- *Pertemuan 2:* remaja diminta menyadari apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan manusia terhadap bumi.
- *Pertemuan 3:* remaja dijelaskan peristiwa tentang manusia yang mengeksploitasi tanah sehingga mereka dapat membangun niat untuk berbuat adil terhadap bumi.
- *Pertemuan 4:* mengajak remaja untuk setia mengusahakan kebiasaan baru yang lebih peduli terhadap bumi dan lingkungan sekitar.